

ANALISIS PERBANDINGAN USAHATANI PADI SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO DAN NON JAJAR LEGOWO DI KELURAHAN SUNGAI SAPIH KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG

SKRIPSI

Oleh



Dosen Pembimbing

Pembimbing I : Dr. Ir. Osmet, M.Sc

Pembimbing II : Dr. Ir. Hery Bachrizal Tanjung, M.Si

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2019

**ANALISIS PERBANDINGAN USAHATANI PADI SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO
DAN NON JAJAR LEGOWO DI KELURAHAN SUNGAI SAPIH
KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan sistem tanam jajar legowo dan non jajar legowo dan membandingkan produktivitas, pendapatan, dan keuntungan petani padi. Penelitian ini menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok tani di Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kurangi Kota Padang dengan jumlah petani jajar legowo sebanyak 350 petani dan petani non jajar legowo sebanyak 157 petani. Metode yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Jumlah sampel petani yang menggunakan sistem tanam jajar legowo yaitu 30 orang dan 30 orang untuk petani non jajar legowo. Produktivitas yang diperoleh pada sistem tanam jajar legowo sebesar 4.090 Kg/Ha/MT, sedangkan pada sistem tanam non jajar legowo sebesar 3.350 Kg/Ha/MT. Pendapatan yang diperoleh pada sistem tanam jajar legowo sebesar Rp. 19.179.323/Ha/MT, Pendapatan pada sistem tanam non jajar legowo sebesar Rp.14.589.855/Ha/MT. Keuntungan pada sistem tanam jajar legowo sebesar Rp.13.301.034/Ha/MT lebih tinggi dibandingkan sistem tanam non jajar legowo sebesar Rp.7.911.398/Ha/MT. Nilai t hitung untuk produktivitas $(16,951) > t$ tabel $(2,00172)$. Nilai t hitung pendapatan $(18,758) > t$ tabel $(2,00172)$. Untuk keuntungan t hitung $(15,296) > t$ tabel $(2,00172)$. Analisis R/C ratio petani jajar legowo sebesar $(2,44)$ berarti setiap Rp. 1,00 biaya yang dikeluarkan akan memperoleh penerimaan sebesar Rp. 1,44. Sedangkan nilai R/C biaya petani non jajar legowo sebesar $(2,07)$ berarti setiap Rp. 1,00 biaya yang dikeluarkan memperoleh penerimaan Rp. 1,07. Dalam pelaksanaan usaha tani sistem tanam jajar legowo sebaiknya petani melakukan usahatani sesuai dengan dari Gapoktan dan PPL seperti pengolahan lahan sesuai anjuran, dosis pupuk sesuai anjuran, menerapkan jarak tanam sesuai anjuran agar petani memperoleh hasil yang optimal.

Kata Kunci: Sistem Tanam Jajar Legowo, Sistem Tanam Non Jajar Legowo, Produktivitas, Pendapatan, dan Keuntungan

**COMPARATIVE ANALYSIS OF RICE FARMING IN THE JAJAR LEGOWO PLANTING
SYSTEM AND NON JAJAR LEGOWO IN SUNGAI SAPIH VILLAGE**

KURANJI DISTRICT, PADANG CITY

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the jajar legowo farming system and non jajar legowo farming system and to compare the production, income, and profits of rice farmers. This study uses a survey method. The population in this study were farmer groups in the Sungai Sapih, Kuranji Subdistrict, Padang City, with 350 farmers that implement Jajar Legowo farming and 157 farmers that not implement Jajar Legowo farming. The method used is Simple Random Sampling. The number of samples who use the Jajar Legowo planting system are 30 people and 30 people for non Jajar Legowo farmers. The productivity obtained in the Jajar Legowo planting system is 4,090 Kg / Ha / MT, while in the other planting system is 3,350 Kg / Ha / MT. The income earned in the Jajar Legowo planting system is Rp. 19,179,323 / Ha / MT, while non-Jajar Legowo planting system is Rp. 14,589,855 / Ha / MT. The profit of the Jajar Legowo planting system is Rp.13.301.034/ Ha / MT, which is higher than the non Jajar Legowo planting system Rp.7.911.398/ Ha / MT. Value of t for productivity is $(16,951) > t \text{ table } (2,00172)$. Value of t income is $(18,758) > t \text{ table } (2,00172)$. While t profit is $(15,296) > t \text{ table } (2,00172)$. The analysis of R / C ratio of farmer to Jajar Legowo planting system is equal to (2.44), which means that every Rp. 1.00 of the costs incurred will receive revenues of Rp. 1.44. While the value of R / C for non Jajar Legowo is 2.07, it means every Rp. 1.00 of the costs incurred receive Rp. 1.07. In the implementation of the Jajar Legowo planting system, farmers should do farming in accordance with guidance and PPL, such as land preparation according to recommendations, fertilizer dosage as recommended, applying the planting distance as recommended so that the farmer gets optimal results.

Keywords: *Jajar Legowo Planting System, Non Jajar Legowo Planting System, Productivity, Revenue, and Profit*

